

Increasing Learning Outcomes of Natural Sciences in Materials of Child Physical Development Characteristics Using The Inquiry Method for View Class Students of SD Negeri 2 Butuh

Feni Dwi Puspitorini

SDN 2 Butuh

fenipuspitorini22@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The subjects in this study were all grade VI SDN 2 students in need of Kec. Kalikajar Kab. Wonosobo consisting of 12 students consisting of 7 male students and 6 female students Science learning material characteristics of children's physical development using the Inquiry Method can improve student learning outcomes which can be seen from the results of the competency test at the end of the first cycle, which 9 students (75%) and 5 students (21.74) % have never completed. completed with an average of 74.19 and after the second cycle of action increased to 12 students (100%) completed with an average of 80.95. The purpose of this study was to improve science learning outcomes material characteristics of physical development of children in grade VI SD Negeri 2 Butuh Kec. Kalikajar Kab. Wonosobo Semester II Year 2020/2021 using the media-assisted inquiry method.

Keywords: *learning outcomes, inquiry method*

Abstrak

Abstrak dalam bahasa Indonesia mengikuti kaidah dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Subjek dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VI SDN 2 Membutuhkan Kec. Kalikajar Kab. Wonosobo yang terdiri dari 12 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pembelajaran IPA materi karakteristik perkembangan jasmani anak dengan menggunakan Metode Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil uji kompetensi pada akhir siklus I yang tuntas 9 siswa (75%) dan 5 siswa (21,74) % belum pernah. tuntas dengan rata-rata 74,19 dan setelah diadakan tindakan siklus II meningkat menjadi 12 siswa (100%) tuntas dengan rata-rata 80,95. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi karakteristik perkembangan fisik anak di kelas VI SD Negeri 2 Butuh Kec. Kalikajar Kab. Wonosobo Semester II Tahun 2020/2021 dengan menggunakan metode Inkuiri berbantuan media.

Kata kunci: *hasil belajar, metode inquiry*



PENDAHULUAN

IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematik dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, Wahyana dalam Triyanto (2014:135). IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi, Permendiknas No 22 Tahun 2006 (2006:484).

Lebih jauh Permendiknas No 22 Tahun 2006 (2006:484) mengemukakan bahwa penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Berdasarkan ungkapan diatas maka harus disadari bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang kompleks, maka dengan pertimbangan kompleksitas daya dukung dan intaks siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri perkembangan fisik anak, peneliti menentukan target ketuntasan belajar siswa 85% siswa tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 67.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri perkembangan fisik anak, yang peneliti laksanakan hasilnya kurang memuaskan, karena dari 12 orang siswa kelas VI yang mengikuti pembelajaran, hanya 6 (507%) orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70, 47. Sisanya yang 6 orang siswa (50%) belum dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau memperoleh nilai minimal sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Penyebab dari hasil belajar siswa yang tidak sesuai target pencapaian yang telah ditetapkan dikarenakan siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal karena selama proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan guru menerangkan. Hal tersebut karena peneliti dalam melaksanakan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa pasif. Dengan pasifnya siswa selain pengalaman belajar yang didapat tidak kuat juga siswa cepat jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut membuat hasil belajar siswa pun tidak sesuai target ketuntasan belajar yang telah ditentukan.

Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan pelaksanaan proses pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk aktif selama pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa mengikuti pembelajaran dengan senang dan tidak cepat jenuh. Salah satu pelaksanaan pembelajaran yang membuat siswa aktif dan tidak cepat jenuh adalah dengan menggunakan metode *Inquiry*. Menurut Mulyasa (2008 : 118) Metode *Inquiry* adalah cara menyadari apa yang telah dialami, sistem belajar ini menuntut peserta didik berpikir, menempatkan peserta didik pada situasi yang melibatkan mereka pada kegiatan intelektual dan memproses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang bermakna. Adapun menurut Anurahman (2013 : 161) Metode *Inquiry* adalah metode untuk mengajarkan siswa suatu proses dalam rangka mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena khusus dapat menarik dan memotivasi siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan metode *Inquiry* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam sesuai kehendak PERMENDIKNAS No 22 Tahun 2006 (2006:484) yaitu Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul

“Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan pada Materi Ciri-Ciri Perkembangan Fisik Anak dengan Menggunakan Metode *Inquiry* bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Butuh Kecamatan. Kalikajar Kabupaten Wonosobo Semester I Tahun 2020/2021”.

METODE

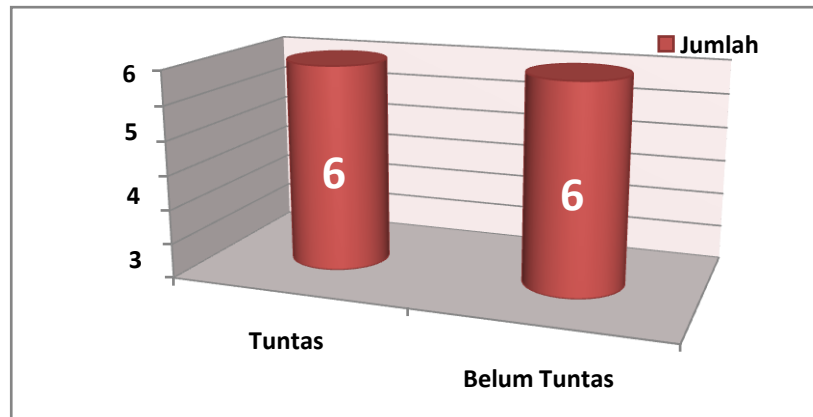
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Butuh Kec. Kalikajar Kab. Wonosobo semester I tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI dengan jumlah siswa 12 orang yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi awal diketahui bahwa dari 12 orang siswa yang mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri perkembangan fisik anak hanya 6 orang siswa (50%) yang tuntas atau memperoleh nilai minimal sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan yaitu 67, sedang yang 6 orang siswa (50%) belum mengalami ketuntasan dalam belajarnya atau belum memperoleh nilai minimal sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan yaitu 67. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri perkembangan fisik anak seperti terlihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Prasiklus

NO	NAMA	PERFORMEN			NILAI		KET
		Kog nitif	Afek tif	Pshiko motor	Jml	Rata 2	
1	M Fikri	38	47	58	143	47,67	Belum
2	Karira TN	85	87	75	247	82,33	Tuntas
3	Musalihan	69	76	48	193	64,33	Belum
4	Nur K	73	87	90	250	83,33	Tuntas
5	Rohmatul M	81	68	82	231	77,00	Tuntas
6	Sahrul H	45	68	74	187	62,33	Belum
7	Dian AF	68	76	80	224	74,67	Tuntas
8	Fani U	75	87	82	244	81,33	Tuntas
9	Isna MAS	70	68	47	185	61,67	Belum
10	M Dafa A	57	62	67	186	62,00	Belum
11	M Ilyas	85	87	75	247	82,33	Tuntas
12	Reza F	59	69	72	200	66,67	Belum
	Nilai Tertinggi						82,23
	Nilai Terendah						47,67
	Rata-Rata						70,47

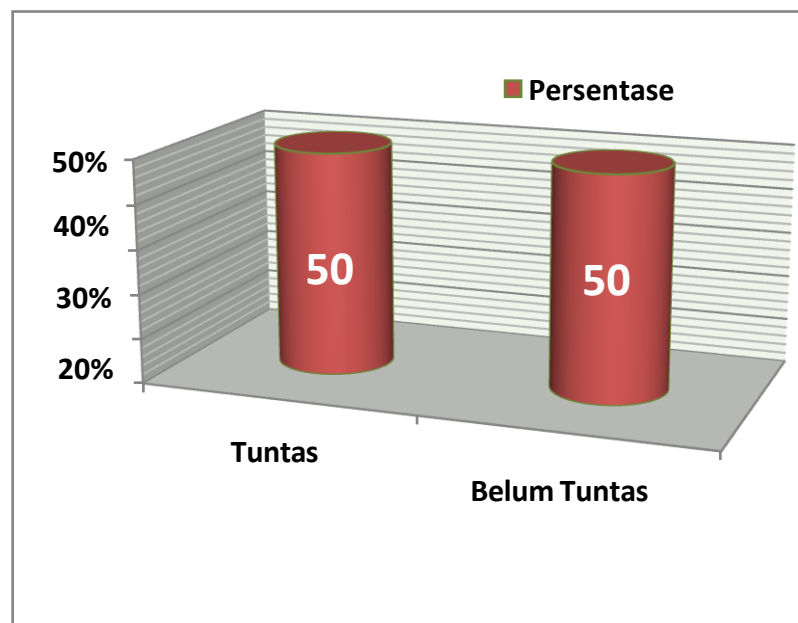


Gambar 1. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Prasiklus

Adapun gambaran umum hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri perkembangan fisik anak pada prasiklus di tunjukan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Prasiklus

No	Kriteria	Frekfensi	Prosentase
1	Tuntas	6	50%
2	Belum Tuntas	6	50%
3	Frekfensi	12	100%



Gambar 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Prasiklus

Rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri perkembangan fisik anak, menurut pengamatan peneliti, disebabkan oleh penggunaan metode dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri- ciri perkembangan fisik anak kurang tepat sehingga siswa pasif dan cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan penulis. Sehingga pengalaman belajar siswapun tidak kuat, ini berdampak pada penerimaan konsep materi ciri-ciri perkembangan fisik anak tidak maksimal sehingga hasil belajar rendah.

Masalah yang dihadapi dari rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri perkembangan fisik anak siswa SD Negeri 2 Butuh Kec. Kalikajar Kab. Wonosobo antara lain :

- a. Siswa belum mampu menerima konsep pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri perkembangan fisik anak yang disampaikan guru.
- b. Kemampuan siswa memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri perkembangan fisik anak masih rendah, hal ini dikarenakan pengalaman belajar mereka belum dikondisikan dengan baik.
- c. Pembelajaran yang dilakukan kurang merangsang aktifasi belajar siswa atau tidak meningkatkan kemampuan siswa SD Negeri 2 Butuh Kec. Kalikajar Kab. Wonosobo dalam menerima konsep materi.

Setelah melihat hasil observasi yang dilakukan peneliti di atas, maka peneliti merasa perlu mengadakan perbaikan. Untuk melakukan perbaikan, peneliti mencoba menggunakan metode Inquiry.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri perkembangan fisik anak siswa kelas VI SD Negeri 2 Butuh Kec. Kalikajar Kab. Wonosobo menggunakan Metode Inquiry, maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu : Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri perkembangan fisik anak menggunakan Metode Inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana dapat dilihat dari hasil uji kompetensi pada akhir siklus I bahwa 9 orang siswa (75%) tuntas dan 5 orang siswa (21,74%) belum tuntas dengan rata-rata 74, 19 dan setelah diadakan tindakan siklus II mengalami peningkatan menjadi 12 orang siswa (100%) tuntas dengan rata-rata 80, 95.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad & Abdul Haris. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta. Multi Presindo.
- Aunurahman. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Bandung. Alfabeta.
- Endang Mulyatiningsih (2014). Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung. Alfa Beta.
- Mulyasa. (2008). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas No 22 Th (2006). Tentang Standar Isi Satuan pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta. CV. Timur Putra
- Purwanto (2008). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Supardi (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta . Bumi Akcara.
- Trianto. (2014). Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta. Bumi Aksara.